

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK PIANIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI MUSIK SISWA
KELAS IV MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:
Arie Raharjo
NIM 1416242830

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019/1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa. Telp (0736) 51276 Fax (0736) 51276. Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra. Arie Raharjo

NIM : 1416242830

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

sdra:

Nama : ARIE RAHARJO

NIM : 1416242830

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004


Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa. Telp (0736) 51276 Fax (0736) 51276. Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap**

Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu” yang disusun

oleh: **Arie Raharjo, NIM: 1416242830** telah dipertahankan di depan dewan

penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at, 26

Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Hj. Asiyah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Penguji II

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd

NIP. 196207021998031002

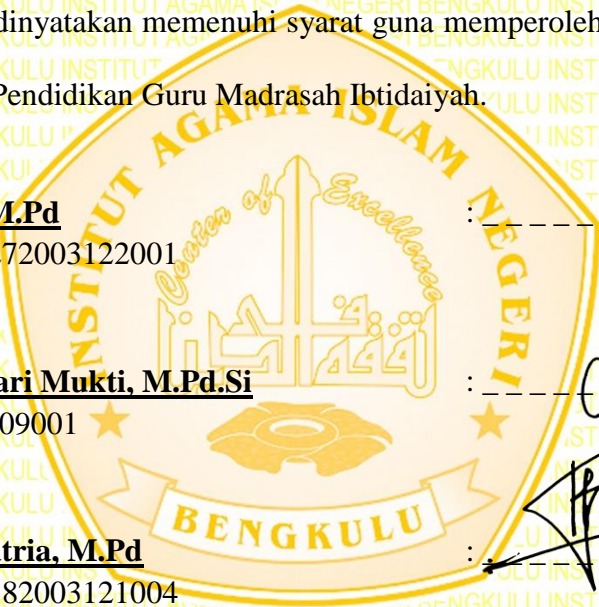
Bengkulu, Juli 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP. 196903081996031005



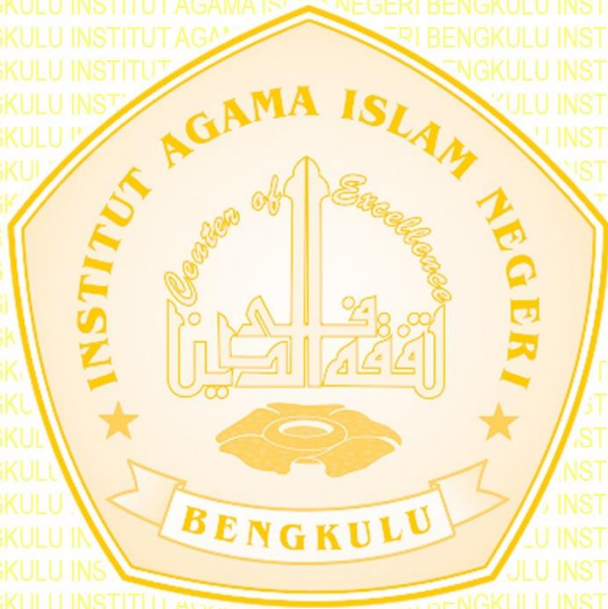
Handwritten signatures of the examiners and dean.

Handwritten signature of the Dean.

MOTTO

*"Tidak Seberapa Penting Anda Lambat Melaju,
Asalkan Anda Tidak Pernah Berhenti."*

Arie Raharjo founder of **AWARS PRODUCTION**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah

SWT, atas izin dan karunia-Nya akhirnya tugas akhir kuliah ini dapat terselesaikan.

Dan, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berperan penting dan

pernah menjadi bagian cerita dalam perjalanan menyelesaikan bangku kuliah ini:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suwarso dan Ibu Ayatun Nopus.
2. Saudara-Saudari kandungku Dian Sagita, Endah Dwi Wahyuni, Sugiarto, Diah Kasmirah, Zumiati, Agung Santoso, dan Adjie Sasono.
3. Partner ngamen kampus Jaunatul Mukmin dan Mikson Jaya.
4. Sahabat tersolid Dewi Sutilah, Fitria, Misbahul Munawar, Nenvi Hajratul Aini, Nur Jelita, Rio Mardiansyah, Siti Hartina, Uke Suprianti, dan Yusi Sundari.
5. PGMI lokal D angkatan 2014.
6. Keluarga KKN 53 angkatan V tahun 2017.
7. Yunita.
8. Almamater Kebanggaanku.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arie Raharjo

NIM : 1416242830

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Maret 2019

Yang menyatakan


PT. TERAI
EMPEL
TGL. 20
F6AFF675671960
000
RIBU RUPIAH
Arie Raharjo
NIM. 1416242830

SURAT PERNYATAAN

Nama : Arie Raharjo

NIM : 1416242830

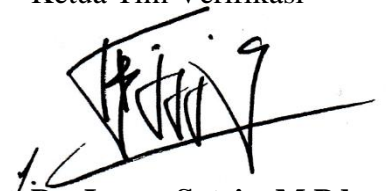
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil
Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota
Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> dan skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 8.07% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian atas pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Maret 2019
Yang menyatakan


Arie Raharjo
NIM. 1416242830

ABSTRAK

Arie Raharjo, NIM. 1416242830, Judul Skripsi: **Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu**, Pembimbing I: Dr. Irwan Satria, M.Pd, Pembimbing II: Hengki Satriano, M.Pd.I

Kata kunci : media musik pianika, hasil belajar seni musik

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen design*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yakni terdiri dari kelas IV A 20 siswa kelas eksperimen dan kelas IV B 20 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes oleh peneliti dengan pengisian lembar tes maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media musik pianika berpengaruh terhadap hasil belajar seni musik siswa. Setelah kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media musik pianika dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar dimana dari hasil uji "t" post test kedua kelompok, di peroleh $t_{hitung} = 3,82$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,82 > 2,02$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima, Terdapat pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena perjuangan beliau kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bengkulu.

5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu staff Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu sehingga penulis mampu meraih gelar sarjana pendidikan.
8. Bapak Ahmad Irfan, M.Pd.I selaku Ketua Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kota Bengkulu yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian guna menelengkapi data penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kejanggalan dan hal yang tidak relevan dengan aturan yang ada. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini dapat memberkan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat berguna, juga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu, Maret 2019

Penulis

Arie Raharjo
NIM. 1416242830

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pianika	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Macam-Macam Media Pembelajaran	11
3. Manfaat Media Pembelajaran	13
4. Pianika	14
5. Jenis Pianika	14
6. Manfaat Pianika	14
7. Langkah-Langkah Memainkan Pianika	16
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
3. Macam-Macam Hasil Belajar	19
C. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	21
1. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan	21
2. Hakikat Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	22
3. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	23
4. Metode Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	23
D. Penelitian Yang Relevan	25

E. Kerangka Berfikir.....	28
F. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Desain Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Variabel Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Teknis Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	49
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Desain penelitian.....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Pengujian Validitas Item Soal No 1	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Uji coba	39
Tabel 3.6 Pengujian Realibilitas Lembar Tes	40
Tabel 3.7 Koefisien Alfa	42
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf MI Nurul Huda Kota Bengkulu	47
Tabel 4.2 Jumlah siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu	48
Tabel 4.3 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Mean Per Test Siswa Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.6 Hasil Pre Test Kelas Kontrol	52
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Mean Per Test Siswa Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.9 Hasil Post Test Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Mean Post Test Siswa Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.11 Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.12 Hasil Post Test Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Mean Post Test Siswa Kelas Kontrol	64
Tabel 4.14 Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol	65
Tabel 4.15 Analisis data Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK pembimbing.
2. Kartu bimbingan.
3. Surat izin penelitian dari IAIN Bengkulu.
4. Surat keterangan selesai penelitian dari MI Nurul Huda Kota Bengkulu.
5. Pengesahan pembimbing.
6. Surat keterangan revisi judul skripsi.
7. Silabus pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SD/MI kelas IV.
8. RPP Seni Budaya dan Keterampilan SD/MI Kelas IV.
9. Soal tes.
10. Tabel data nilai tes siswa.
11. Dokumentasi penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan, dimana berbagai permasalahan tersebut hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, jika tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang membangun. Dengan pembangunan Indonesia diharapkan dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang sudah maju. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dibidangnya masing-masing. Kecerdasan dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi objek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kreatif, mandiri, dan profesional dibidangnya masing-masing.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Berbagai upaya dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapat ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan manusia akan berkembang menuju kematangan. Dalam pandangan Islam terdapat perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Sesuai dengan firman Allah SWT:

...قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹

Ayat di atas mengandung makna motivasi bagi kita semua untuk menuntut ilmu. Dengan ilmu pengetahuan kita akan berbeda dengan yang tidak berpengetahuan dan hanya orang-orang yang mempunyai akal

¹ Kementerian Urusan Agama Islam, Wakaf, Da'wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia, 1424H, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Az Zumar (39), ayat (9), (Madinah: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd), hlm. 747

pikiran sehat yang dapat menerima ilmu pengetahuan. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan bangsa secara keseluruhan.²

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan perlu diadakan strategi pelaksanaan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka diselenggarakan rangkaian kependidikan secara sengaja, berencana, terarah, berjenjang dan sistematis melalui pendidikan formal seperti sekolah. Di sekolah siswa harus menguasai semua bidang pelajaran.

² Cece Abdulwaly & Fauziah Jamilah, *Mendidik dengan Teladan yang Baik*, (Yogyakarta: Diandra Creative, 2016), hlm. 74

³ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: AnImage, 2019), hlm. 14

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat kapan saja dan dimana saja.⁴ Dalam mendukung kegiatan belajar itu maka harus menggunakan media yang dapat menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Media Pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media juga merupakan penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Di samping itu media dapat pula mencerminkan bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih dapat disebut media.⁶

⁴ Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta, *Jurnal Pendidikan Djiwa Utama*, 1217042574 - Sabtu, 26 Juli 2008, 10:22 WIB, (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Kota Surakarta, 2017), hlm. 96

⁵ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai: Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), hlm. 117

⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 62

Proses belajar mengajar-mengajar merupakan suatu sistem, di dalamnya terdapat berbagai komponen pembelajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar-mengajar tersebut. Guna mencapai hasil yang optimal, semua komponen di dalam proses belajar mengajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan media dalam pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam menapai tujuan pembelajaran.⁷

Pada mata pelajaran seni budaya umumnya pembelajaran sangat memerlukan media yang konkrit. Pendidikan seni sebagai mata pelajaran di sekolah dasar (SD) diberikan dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dengan berbagai cara seperti melalui bahas rupa, bunyi, gerak dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global.

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri, yakni meliputi aspek kehidupan. Karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis

⁷ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Esensi, 2013), hlm. 108

budaya.⁸ Secara spesifik mata pelajaran SBK meliputi seni tari, seni musik, seni drama.

Berdasarkan hasil observasi di MI Nurul Huda Kota Bengkulu pada bulan Januari 2018, pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya materi seni musik di kelas IV fakta yang terlihat selama proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi yang ada di buku paket dan tidak menggunakan media sebagai penunjang untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa merasa sulit dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan seni musik, siswa-siswa yang ada di kelas kebanyakan tidak fokus untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, mereka mengatakan bahwa mereka menyukai pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik namun mereka tidak tahu apakah materi yang dikuasai sudah benar atau belum karena faktor kurangnya variasi guru dalam mengajar, serta kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut seperti tidak adanya media pianika atau media musik lain dimana media tersebut sangat membantu untuk melancarkan proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik agar dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan seni musik siswa. Dapat dilihat dari observasi awal bahwa KKM mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yaitu 70,00 namun

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 262

peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai ujian semester dibawah KKM.⁹

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil salah satu materi pembelajaran seni budaya dalam memudahkan pemahaman konsep seni musik yang dituangkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan judul skripsi: **“Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Minat Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media belajar
2. Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan
3. Peserta didik menjadikan pembelajaran seni budaya sebagai mata pelajaran yang menyenangkan namun mereka tidak mengetahui apakah materi yang dikuasai sudah benar atau belum
4. Kurangnya variasi guru dalam mengajar
5. Kurangnya sarana dan prasarana
6. Nilai pelajaran seni budaya dan keterampilan belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar

⁹ Observasi awal pada tanggal 22 Januari 2018 di MI Nurul Huda Kota Bengkulu

pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah, penulis membatasi penelitian ini yaitu: Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu semester I tahun pelajaran 2018/2019, materi yang diajarkan hanya materi seni musik dengan menggunakan media musik pianika dan penilaian hanya dilakukan pada aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya materi seni musik, menambah pengetahuan tentang teori-teori yang berkaitan dengan media musik pianika dalam pembelajaran seni budaya dan

keterampilan, sebagai bahan atau untuk menganalisis pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti. Dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan dan bertambahnya pengetahuan tentang pemanfaatan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa.
- b. Bagi siswa. Dapat memberikan pemahaman konsep seni budaya yang mudah diterima siswa, dengan belajar sambil bermain dapat menjadikan belajar lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Bagi guru. Dapat menambah wawasan guru tentang penggunaan media musik pianika dalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan serta guru dapat lebih mudah menanamkan konsep dengan bantuan media musik pianika tersebut.
- d. Bagi Sekolah. Hasil dari penelitian penerapan media musik pianika ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pianika

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari ahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat.¹ Media atau *medium* adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.²

Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam artian luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram dan bagan buatan pendidik, objek-objek nyata dan kunjungan ke luar kelas.³ Sejalan dengan pandangan itu, guru-guru pun dianggap sebagai media

¹ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 9

² Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2

³ Ibadullah Malawi, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm. 48

penyajian, di samping radio dan televisi karena sama-sama membutuhkan dan menggunakan banyak waktu untuk menyampaikan informasi kepada para siswa.

Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid agar murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴ Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan penampilan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pengajaran yang digunakan berupa peralatan yang efektif yang disebut alat peraga.⁵

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dari komunikator kepada khalayak atau peserta didik.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media visual, Media visual adalah media yang berhubungan dengan indera penglihatan yang berfungsi untuk menyalurkan

⁴ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2016) hlm. 6

⁵ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Esensi, 2013), hlm. 107

pesan dari sumber ke penerima pesan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Jenis-jenis media visual, antara lain gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta atau globe, papan planel, dan papan buletin.

- b. Media audio, Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif. Jenis-jenis media audio antara lain radio dan alat perekam atau *tape recorder*.
- c. Media audio-visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual seperti program televisi/video pendidikan, televisi/video instruksional dan program slide suara (*sound slide*).⁶
- d. Kelompok media penyaji, media kelompok penyaji ini sebagaimana diungkapkan donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan dalam tujuh jenis, yaitu: Kelompok kesatu; grafis, bahan cetak dan gambar diam. Kelompok kedua; media proyeksi diam. Kelompok ketiga; media audio. Kelompok keempat; media gambar/hidup. Kelompok kelima; media televisi. Kelompok keenam; multi media.
- e. Media objek dan media interaktif berbasis komputer.⁷

⁶ Saiffudin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 132

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media audio non proyeksi yaitu media musik pianika.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Perolehan pengetahuan siswa seperti yang digambarkan oleh kerucut pengalaman Edgar Dale bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih kongkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Secara umum media mempunyai manfaat:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid/siswa dengan sumber belajar
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁸

⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 14

⁸ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 9

4. Pianika

Alat musik pianika adalah alat musik yang memiliki bilah-bilah nada (*tuts*), dimainkan dengan cara ditiup dan memiliki wilayah nada sekitar tiga oktaf. Bilah-bilah nada pada pianika ada yang berjumlah 32 *tuts* (jenis P-32D), ada juga yang berjumlah 36 *tuts* (jenis M-36). *Tuts* yang berwarna putih menghasilkan nada-nada pokok, sedangkan bilah-bilah nada yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis.⁹

5. Jenis Pianika

Dalam pembagian jenis alat musik, alat musik pianika merupakan jenis alat musik melodis yaitu alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu.¹⁰

6. Manfaat Pianika

Cynthia Van Landingham, pengajar piano selama lebih dari 20 tahun, pemilik TallyPiano & Keyboard Studio, Tallahassee, Florida sekaligus anggota American College of Musicians, menjabarkannya melalui bermain pianika secara tidak langsung anak akan terbiasa berkonsentrasi dan mengingat serta melakukan gerakan yang cepat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan otak dan kecerdasannya.¹¹

⁹ Eddy Purwanto, dkk, *Saya Ingin Terampil dan Kreatif*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007) hlm. 83

¹⁰ Henny Widayawati, *Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3 November 2016, hlm. 229

¹¹ Momdadi.com, Keuntungan Belajar Piano, (<http://momdadi.com/momdadi/keuntungan-belajar-piano>, diakses 03 Maret 2018)

Bermain pianika juga memiliki manfaat dalam meningkatkan kecerdasan lain dalam diri anak yang terkait dengan kecerdasan kognitifnya. Beberapa manfaat bermain pianika bagi kecerdasan anak:

a. Memiliki respon yang lebih cepat

Manfaat bermain pianika bagi kecerdasan anak dapat meningkatkan respon yang lebih cepat. Anak yang terbiasa bermain pianika sejak kecil memiliki bentuk lapisan saraf yang lebih baik, sehingga impuls berjalan lebih cepat dan membuat respon yang diberikan juga lebih cepat.

b. Meningkatkan penalaran spasial

Manfaat musik bagi kecerdasan anak selanjutnya adalah meningkatkan penalaran spasial. Penelitian yang dilakukan pada anak-anak usia prasekolah yang diajari bermain pianika menunjukkan adanya peningkatan penalaran spasial pada anak. Penalaran spasial ini dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika pada usia sekolah.

c. Meningkatkan koordinasi motorik dan penalaran kognitif

Manfaat bermain pianika bagi kecerdasan anak berikutnya adalah meningkatkan koordinasi motorik dan penalaran kognitif. Ini berkaitan dengan kemampuan yang didapatkan anak ketika harus menghafal urutan nada yang harus dimainkan agar mendapatkan nada yang indah.

d. Meningkatkan kreativitas

Manfaat bermain pianika bagi kecerdasan anak yang terakhir adalah untuk meningkatkan kreativitas. Setelah anak mahir memainkan pianika berdasarkan lagu atau nada-nada yang sudah ada sebelumnya, secara otomatis anak akan belajar menciptakan nada-nada baru yang indah, sehingga dalam hal ini bermain pianika dapat meningkatkan kreativitas anak.¹²

7. Langkah-Langkah Memainkan Pianika

Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah sebagai berikut:

- a. Memainkan dengan lima jari dan setiap jari mempunyai tugas untuk menekan *tuts-tuts* tertentu.
- b. Cara meniup diusahakan halus dan rata.
- c. Bentuk tangan kanan, seperti memegang bola sehingga jari bergerak dengan leluasa.

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari:

- a. Ibu jari, sebagai jari no 1
- b. Jari telunjuk, sebagai jari no 2
- c. Jari tengah, sebagai jari no 3
- d. Jari manis, sebagai jari no 4

¹² Gelombangotak.com, *Manfaat Bermain Piano bagi Kecerdasan Anak*, (<http://www.gelombangotak.com/Manfaat-Bermain-Piano-Kecerdasan-Anak.html>, diakses 03 Maret 2018)

e. Jari kelingking, sebagi jari no 5

Memainkan alat musik pianika tidak jauh berbeda dengan memainkan alat musik piano. Karena pada prinsipnya adalah sama, yaitu untuk menghasilkan nada dengan cara menekan bilah-bilahnya.¹³

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).¹⁴ Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotrik. Belajar tidak hanya penguasa konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial macam-macam keterampilan, citi-cita, keinginan dan harapan.¹⁵

Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁶

Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan

¹³ Wikipedia, *Melodika*, (<https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>, diakses 02 Maret 2018)

¹⁴ Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 19

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129

¹⁶ Moh, Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 14

selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.¹⁷

Pada penelitian ini peneliti memilih fokus untuk mencari hasil belajar pada ranah kognitif.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor psikologis, setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajar. Beberapa

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 130

faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini dapat meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain.
- 2) Faktor instrumental, faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai saran untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹⁸

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu

¹⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 130

¹⁹ PDII LIPI, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Edisi 23/Volume V/Januari 2018, hlm. 168

menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁰ Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilai.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.²¹

²⁰ Henny Widyawati, *Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3 November 2016, hlm. 229

²¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 12

C. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

1. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan seni budaya dan keterampilan (SBK) pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya dan aspek-aspeknya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Pendidikan SBK di sekolah dasar memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi. Pendidikan SBK memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memerhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual, musikal, logika, matematis, naturalis, dan kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, serta kecerdasan emosional.

Dalam pembelajaran SBK diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat karena akan berdampak terhadap efektivitas pencapaian kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran ini gabungan dari pembelajaran yang dilakukan menekankan pada pemberian pengalaman kepada siswa. Ketersediaan sarana pembelajaran juga sangat diperlukan guru dalam merancang dengan melaksanakan pembelajaran.²²

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 262

2. Hakikat Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan SBK memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan. Dalam pendidikan seni dan keterampilan, aktivitas berkesenian harus harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman pengembangan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Secara spesifik mata pelajaran SBK meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi terhadap gerak tari.
- b. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan, dan, tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- c. Seni drama, mencakup keterampilan pemetasan dengan memadukan seni, musik, seni tari, dan peran.

- d. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skill*), yang meliputi keterampilan personal, sosial, vokasional, dan akademik.²³

3. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan SBK diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar memulai seni”, dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh ,mata pelajaran lain.

Mata pelajaran SBK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan.
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.²⁴

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 264

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 265

4. Metode Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Dalam memilih metode yang akan digunakan guru dalam program kegiatan pembelajaran, guru hendaknya kreatif dalam memilih metode yang akan dipakai. Sehingga dengan pemilihan metode yang tepat, maupun menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa agar dapat menghasilkan sesuatu hal baru berdasarkan daya pikir atau kemampuannya.

Pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh para guru berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya mereka menggabungkan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan. Metode ceramah digunakan oleh para guru pada saat menyampaikan berbagai informasi yang terkait dengan materi pembelajaran. Adapun metode demonstrasi, dilakukan oleh para guru pada saat pembelajaran materi praktik. Karena proses pembelajaran praktik yang berlangsung lebih menekankan pada strategi *ear training*, maka pada saat ada materi baru siswa sangat tergantung pada contoh guru yang dilakukan dengan metode demonstrasi.

Ada beberapa sarana pendukung yang diperlukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik, perlengkapan elektronik (*tape recorder, CD, dan DVD player, televisi, dan lain-lain*). Ketersediaan sarana pembelajaran tersebut berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa banyak sekolah yang tidak memiliki ruang khusus pembelajaran seni musik. Adapun perlengkapan elektronik yang ada

seperti *tape recorder*, *CD* dan *DVD player*, serta televisi yang dimiliki oleh beberapa sekolah yang keberadaannya tidak pernah digunakan sebagai sarana apalagi media dalam pembelajaran seni musik.²⁵

D. Penelitian Yang Relevan

1. Satrio Galuh Arti Setyani dengan judul Peningkatan Minat Siswa terhadap Musik Melalui Bermain Ansambel Musik di Kelas V SDN 04 Pulogebang Pagi Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi terhadap pembelajaran SBK di kelas V SDN 24 Pulogebang Pagi Jakarta Timur. Presentase minat pada siklus 1 adalah 69,27%, siklus 2 mencapai 69,74%. Hal tersebut diperoleh dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan ansambel musik siklus 1 adalah 78, 48%, siklus 2 mencapai 81, 14. Hubungan antara minat dengan keterlaksanaan kegiatan melalui ansambel musik adalah semakin efektif dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran SBK. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diadakan oleh penulis yaitu terletak pada variabel X, dimana pada penelitian ini variabel X nya adalah minat siswa sedangkan dalam penelitian penulis variabel X nya yaitu media musik pianika. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Ada Dia Ikasari, dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Wayang Kulit terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 268

Bahasa Jawa di kelas V SD Negeri Brongkol Yogyakarta, Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata tes sebelum menggunakan media wayang kulit sebesar 63, 92% berbeda jauh dengan skor rata-rata tes sesudah menggunakan media wayang kulit yaitu 87, 74%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis adakan yaitu efektifitas penggunaan media wayang kulit terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa jawa sedangkan penelitian yang penulis adakan yaitu pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.

3. Yunianto dengan judul Peningkatan hasil Belajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas VII C di SMP 2 Tirto Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk peningkatan hasil belajar keterampilan bermain alat musik terlihat dari perbedaan pada siklus pertama peningkatan 14 siswa (58%) dan siklus ke 2 yaitu 22 siswa (92%) berhasil memperoleh nilai lebih dari 70. Dengan demikian dalam penelitian ini metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedang

metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Satrio Galuh Arti Setyani	Peningkatan Minat Siswa terhadap Musik Melalui Bermain Ansambel Musik di Kelas V SDN 04 Pulogebang Pagi Jakarta Timur	Sama-sama ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y	Varabel X nya adalah minat siswa sedangkan dalam penelitian penulis variabel X nya yaitu media musik pianika
2	Ada Dia Ikasari	Efektivitas Penggunaan Media Wayang Kulit terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di kelas V SD Negeri Brongkol Yogyakarta	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen	Menggunaan media wayang kulit terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa jawa
3	Yunianto	Peningkatan	Sama-sama	Menggunakan

		hasil Belajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas VII C di SMP 2 Tirto Kabupaten Pekalongan	ingin meningkatkan hasil belajar	metode penelitian tindakan kelas (PTK)
--	--	---	----------------------------------	--

E. Kerangka Berfikir

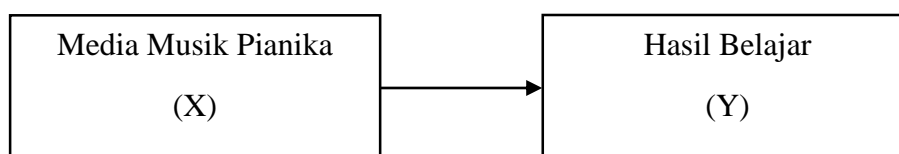
Langkah awal dalam pembelajaran pianika adalah pengenalan bagian-bagian alat musik pianika, teknik penjarian, teknik artikulasi, ekspresi atau penjiwaan lagu, dan selanjutnya praktek memainkan lagu dengan menggunakan pianika. Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen, guru mendemonstrasikan teknik dasar bermain pianika, lalu peserta didik berlatih sesuai petunjuk guru. Kesulitan yang dialami peserta didik mendapat bimbingan langsung dari guru dibantu oleh para tutor sebaya yaitu peserta didik-peserta didik yang dipandang lebih menguasai materi pembelajaran dibandingkan peserta didik yang lain.

Guru menyeleksi peserta didik yang lebih cepat menguasai materi pembelajaran serta memberikan motivasi untuk dapat membantu kesulitan peserta didik yang lain. Peserta didik-peserta didik yang telah menguasai teknik bermain pianika ditunjuk sebagai tutor sebaya yang bertugas membantu peserta didik-peserta didik lain yang belum menguasai materi

teknik memainkan alat musik pianika. Kesulitan yang dialami peserta didik pada pembelajaran akan mendapat bimbingan dari guru dan bantuan dari tutor sebaya dengan langsung menggunakan media musik pianika.

Sedangkan dikelas kontrol, guru hanya memberi materi pengenalan bagian-bagian alat musik pianika, teknik penjarian, teknik artikulasi, ekspresi dan penjiwaan lagu. Tanpa menggunakan media musik pianika.

Gambar: 2.1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis, meliputi: (1) pengujian hipotesis dilakukan sebelum penarikan kesimpulan suatu hipotesis, yakni ditolak atau diterima, (2) pengujian hipotesis yang mengandung pengertian sama (tidak berbeda), selanjutnya disebut H_0 dan hipotesis yang mengandung pengertian berbeda (lebih dari atau kurang dari),

selanjutnya disebut hipotesis alternatif (H_a).²⁶

Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

2. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar siswa IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

²⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.57

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian quasi experiment, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode eksperimen (*experimental research*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Penelitian eksperimen terbagi menjadi penelitian eksperimen murni (*true experiment*) dan eksperimen tidak murni atau pura-pura (*quasi experiment*).² Dalam penelitian eksperimen, peneliti memanipulasi sedikitnya satu variable bebas (independen), mengontrol variable-variabel lain yang relevan dan mengamati dampaknya terhadap satu variable terikat (dependen) atau lebih.³ Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang terpercaya sehubungan dengan hubungan hipotesis sebab akibat.

Bentuk desain quasi experiment merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 72

² Suharsimi Arikunto *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 390

³ Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 77

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Dimana kelas IV berjumlah 40 siswa dengan siswa laki-laki 17 dan perempuan berjumlah 23 siswi. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada tanggal 10 November 2018 - 05 Januari 2019.

C. Desain Penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan keadaan unit-unit penelitian yang diorganisir secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian. Adapun pola desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁ adalah pretest

O₂ adalah posttest

X adalah treatment menggunakan media musik pianika

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dan

populasi merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah kelas IV yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV	17	23	40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel,⁷ teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yakni terdiri dari kelas IV A 20 siswa kelas eksperimen dan kelas IV B 20 siswa kelas kontrol.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.62

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, hlm. 217

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
IV A	Kontrol	20
IV B	Eksperimen	20
	Jumlah	40

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.⁸

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas variabel yang mempengaruhi. Disebut juga variabel penyebab atau *independent variabel*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penggunaan media musik pianika.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi. Disebut juga variabel akibat atau *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar seni musik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Macam-macam teknik pengumpulan data secara umum meliputi tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁹ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ganda, yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian telah dilaksanakan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 74

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm. 33

diukur.¹¹ Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang di susun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tester tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment X dan Y

N = Jumlah seluruh sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor item X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total Y

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah tes, dilakukan di SD Negeri 78 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 25 orang di kelas IV dengan 25 item soal. Dari uji coba yang dilakukakan dengan rumus *produk moment* serta dengan bantuan komputer SPSS 22 diperoleh uji validitas dari 25 item soal pertanyaan 20 soal dinyatakan valid, sedangkan 5 item soal dinyatakan tidak valid .

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 79

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Item Soal No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	6	0	36	0
2	1	15	1	225	15
3	1	17	1	289	17
4	0	5	0	25	0
5	1	20	1	400	20
6	1	13	1	169	13
7	0	15	0	225	0
8	1	13	1	169	13
9	0	13	0	169	0
10	1	13	1	169	13
11	1	17	1	289	17
12	1	18	1	324	18
13	1	17	1	289	17
14	0	8	0	64	0
15	0	13	0	169	0
16	1	20	1	400	20
17	0	15	0	225	0
18	1	17	1	289	17
19	0	6	0	36	0
20	0	19	0	361	0
21	1	10	1	100	10
22	1	18	1	324	18
23	0	11	0	121	0
24	1	20	1	400	20
25	1	20	1	400	20
Jumlah	15	359	15	5.664	248

Berdasarkan tabel diatas, dapat dicari validitas soal nomor satu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(248) - (15)(359)}{\sqrt{\{25(15) - 225\} \{25(5,664) - 128881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6,200 - 5,385}{\sqrt{\{375 - 225\} \{141,600 - 128,881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{815}{\sqrt{(150)(12,719)}}$$

$$r_{xy} = \frac{815}{\sqrt{1,907,850}}$$

$$r_{xy} = \frac{2234}{1,381,24}$$

$$r_{xy} = 0,558$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,558. Kemudian untuk mengetahui apakah lembar observasi diatas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat df dengan rumus $df = N - nr$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,413 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,558. Ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel, maka item lembar observasi nomor 1 dinyatakan valid. Adapun uji validitas lembar pertanyaan uji coba siswa secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Uji coba

No	N	r table (taraf signifikansi 5%)	r hitung	Keterangan
1	25	0,413	0,588	Valid
2	25	0,413	0,603	Valid
3	25	0,413	0,468	Valid
4	25	0,413	0,443	Valid
5	25	0,413	0,491	Valid
6	25	0,413	0,561	Valid
7	25	0,413	0,548	Valid
8	25	0,413	0,428	Valid
9	25	0,413	0,502	Valid
10	25	0,413	0,503	Valid
11	25	0,413	0,417	Valid
12	25	0,413	0,479	Valid
13	25	0,413	0,582	Valid
14	25	0,413	0,443	Valid
15	25	0,413	0,471	Valid
16	25	0,413	0,489	Valid
17	25	0,413	0,612	Valid
18	25	0,413	0,541	Valid
19	25	0,413	0,624	Valid
20	25	0,413	0,509	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencari tingkat reliabilitas suatu lembar observasi peneliti menggunakan

perhitungan dengan perhitungan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*.

Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *spearman brown* sebagai

berikut:
$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 1/2}}{1+r_{1/2 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{1/2 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan instrumen

r_{11} = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 3.6
Pengujian Realibilitas Lembar Tes

No Siswa	X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY
1	3	3	9	9	9
2	7	8	49	64	56
3	9	8	81	64	72
4	3	2	9	4	6
5	10	10	100	100	100
6	6	7	36	49	42
7	9	6	81	36	54
8	7	6	49	36	42
9	8	5	64	25	40
10	7	6	49	36	42
11	9	8	81	64	72
12	10	8	100	64	80

13	9	8	81	64	72
14	5	3	25	9	15
15	4	9	16	81	36
16	10	10	100	100	100
17	7	8	49	64	56
18	10	7	100	49	70
19	3	3	9	9	9
20	9	10	81	100	90
21	5	5	25	25	25
22	10	8	100	64	80
23	6	5	36	25	30
24	10	10	100	100	100
25	10	10	100	100	100
N=25	ΣX=186	ΣY=173	ΣX ² =1530	ΣY ² =1341	ΣXY=1398

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.1398 - (186)(173)}{\sqrt{\{25.1530 - (186)^2\} \{25.1341 - (173)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34.950 - 32.178}{\sqrt{\{38.250 - 35.596\} \{33.525 - 29.929\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.772}{\sqrt{(2.654)(3.596)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.772}{\sqrt{9543784}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.772}{3089301}$$

$$r_{xy}=0,897$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,897. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas lembar observasi secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}r_{1/2}}{1 + r_{1/2}r_{1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot (0,897)}{1 + (0,897)}$$

$$r_{11} = \frac{1,794}{1,897}$$

$$r_{11} = 0,95$$

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.7
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	Very Highly Reliabel
0,80 – 0,90	Highly Reliabel
0,70 – 0,80	Reliabel
0,60 – 0,70	Marginally/Mininally Reliabel
<0,60	Unacceptably Low Reliabel

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,95. Koefisien reliabilitas 0,95 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian $0,95 > 0,70$, maka lembar observasi dinyatakan valid.

H. Teknik Analisis Data

Responden akan dibagi dalam dua kelompok, hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media musik pianika.

Penelitian akan memberikan pre test kepada setiap kelompok sebelum penelitian memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelompok tersebut. Hal ini hanya dijadikan sebagai temuan penelitian. Kemudian peneliti akan mengevaluasi hasil pre test untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa. kemudian peneliti akan membandingkan hasil post test setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran tentang seni musik. Maka penelitian menggunakan uji-t secara manual yaitu:

1. Uji prasarat

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara

kedua kelompok kelas sampel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen ($H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Jika $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ maka homogen ($H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

b. Uji normalitas.

Menggunakan uji kai kuadrat (χ^2_{hitung})¹²

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data normal.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus t-test yaitu Rumus separated varian. Hal ini dikarenakan $n_1 = n_2$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 171

Keterangan rumus:

t = Nilai t hitung

\overline{X}_1 = Skor rata-rata kelompok 1

\overline{X}_2 = Skor rata-rata kelompok 2

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

S_1^2 = Varian kelompok 1

S_2^2 = Varian kelompok 2

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya MI Nurul Huda Kota Bengkulu

Pada awalnya bangunan atau gedung MI Nurul Huda dahulu terletak di jembatan kecil persis di simpang empat jalan pembangunan. MI Nurul Huda berdiri tahun 1941 pada masa penjajahan Belanda, pada kurun waktu 1959-1964. Madrasah sempat mengalami kevakuman tahun 1967, Tahun 1996 H. Yakin sabri HS berinisiatif memindahkan kegiatan belajar mengajar di sebelah rumahnya yang terletak di jalan danau 1 dengan membeli satu rumah penduduk yang disekat-sekat menjadi ruang belajar. Perlahan tapi pasti kualitas lembaga pendidikan sampai saat ini semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat. Tahun 2003 Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda mulai mendapat perhatian dari pemerintah daerah, ini dibuktikan dengan bantuan pembangunan kelas.

Saat ini MI Nurul Huda Kota Bengkulu terletak di jalan danau 1 kel. Panorama kec. Singgaran Pati Kota Bengkulu, dipimpin oleh kepala sekolah bapak Ramlan Hattasomi S.Pd. Saat ini jumlah guru yang ada di MI Nurul Huda Kota Bengkulu berjumlah 32 orang.

2. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Berikut adalah tabel keadaan jumlah guru dan siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu:

Tabel 4.1**Daftar Nama Guru dan Staf MI Nurul Huda Kota Bengkulu****Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Status PN/ PM Golongan	KET
1.	Ramlan Hatasomi, S. Pd	PNS	Kepala Madrasah
2.	Irhamna	PNS	Guru
3.	Nilawati, M. Pd. I	Non – PNS	Guru
4.	Susanti, M.Tpd	Non – PNS	Guru
5.	Desi Roslena, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
6.	Nurla Darti, S. Pd.I	Non – PNS	Guru
7.	Ersamsi, S.Pd. I	Non – PNS	Guru
8.	Alvi Sumiati	Non – PNS	Guru
9.	Herlina Sari, S.Pd.I	Non – PNS	Guru
10.	Lia Azliana, S.Pd.I	Non – PNS	Guru
11.	Rusda Azwari, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
12.	Fredi Arianto, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
13.	Eni Sunarti, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
14.	Asmilati, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
15.	Andi Noviansa, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
16.	Sunarti Sundariani, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
17.	Budi Hatta, M. Pd	Non – PNS	Guru
18.	Erveny Novita Sari, S. Pd	Non – PNS	Guru
19.	Rahmat Hidayat, S. Pd	Non – PNS	Guru
20.	Firdaus, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
21.	Medi Rahmat Utama, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
22.	Imroatul Malikhah, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
23.	Suslaini, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
24.	Hurhabibah, S. Pd	Non – PNS	Guru

25.	Elis Janustin, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
26.	Jumratul Aini, S. Pd	Non – PNS	Guru
27.	Jummiyati, S. Pd	Non – PNS	Guru
28.	Desi Novitasari, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
29.	Rennti Yumin Dina, S. Pd	Non – PNS	Guru
30.	Nur Rizka Sella Nova, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
31.	Tri Wulandari, S. Pd. I	Non – PNS	Guru
32.	Atmananda Sarty, S. Pd	Non – PNS	Guru

Sumber: Arsip Sekolah Tahun 2018

Tabel 4.2

Jumlah siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	22	28	50
2.	II	22	28	50
3.	III	24	34	58
4.	IV	14	26	40
6.	V	33	42	75
7.	VI	33	41	74
Jumlah		148	199	347

Sumber: Arsip Sekolah Tahun 2018

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Huda Kota Bengkulu

a. Visi MI Nurul Huda Kota Bengkulu

Terwujudnya madrasah ibtidaiyah sebagai pusat pembinaan aqidah ibadah dan akhlaqulkarimah sekaligus sebagai pusat pengembangan ilmu dan teknologi berprestasi kompetensi berakar pada nilai-nilai budaya pada Tuhan yang Maha Esa.

b. Misi

Melaksanakan pendidikan dengan sistem terpadu antara kurikulum program pemerintah dan kurikulum pendidikan Diniyah baik waktu maupun materi sehingga tercipta insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakulkarimah, yang cerdas, kreatif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai generasi muslim penerus bangsa dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa.¹

B. Hasil Penelitian

1. Pre Test

Pre test dilakukan sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan media musik pianika. Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pre test terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan Pre Test Kelas IV A

Tabel 4.3

Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

No	X	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	70	4900	11	121	S
2	45	2025	-14	196	R
3	80	6400	21	441	T
4	35	1225	-24	576	R
5	55	3025	-4	16	S

¹ *Profil MI Nurul Huda Kota Bengkulu*

6	75	5625	16	256	T
7	60	3600	1	1	S
8	45	2025	-14	196	R
9	75	5625	16	256	T
10	55	3025	-4	16	S
11	65	4225	6	36	S
12	60	3600	1	1	S
13	40	1600	-19	361	R
14	35	1225	-24	576	R
15	60	3600	1	1	S
16	65	3025	6	36	S
17	55	3025	-4	16	S
18	70	4900	11	121	S
19	60	3600	1	1	S
20	70	4900	11	121	S
	$\Sigma X=1175$	$\Sigma X^2=71175$		$\Sigma x^2=3345$	

Keterangan:

1 adalah nomor responden

2 adalah skor (X)

3 adalah pengkuadratan skor (X^2)

4 adalah simpangan rata-rata skor (x)

5 adalah pengkuadratan simpangan rata-rata skor (x^2)

6 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, dan R= rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata (\bar{x}) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Perhitungan Nilai Mean Pre Test Siswa Kelas Eksperimen

X	F	FX
1	2	3
80	1	80
75	2	150
70	3	210
65	2	130
60	4	240
55	3	165
45	2	90
40	1	40
35	2	70
Jumlah	20	$\sum fx=1175$

Keterangan:

1 adalah skor (X)

2 adalah frekuensi (F) yaitu jumlah siswa yang memperoleh skor

3 adalah hasil perkalian nilai skor dengan frekuensi (FX)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1175}{20} = 58,75 = 59$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3345}{20}} = \sqrt{167,25} = 12,9 = 13$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah

dengan memasukan rumus sebagai berikut:

—————→ Atas /Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

$$59 + 1 \cdot 13 = 59 + 13 = 72$$

—————→ Tengah

$$M - 1 \cdot SD$$

$$59 - 1 \cdot 13 = 59 - 13 = 46$$

Tabel 4.5
Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	72 keatas	Tinggi	3	15 %
2	47-71	Sedang	12	60 %
3	46 kebawah	Rendah	5	25%
	Jumlah		20	100 %

Analisis diatas dapat disimpulkan pada kelas IV A terdapat 15% siswa dengan kategori Tinggi, 60% siswa dengan kategori Sedang, dan 25% siswa kategori Redah.

b. Perhitungan Pre Test Kelas IV B

Tabel 4.6
Hasil Pre Test Kelas Kontrol

No	Nilai (X)	X2	X	x2	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	80	6400	24	576	T
2	75	5625	19	361	T
3	60	3600	4	16	S
4	35	1225	-21	441	R
5	55	3025	-1	1	S
6	60	3600	4	16	S
7	40	1600	-16	256	R
8	70	4900	14	196	T
9	45	2025	-11	121	S
10	50	2500	-6	36	S
11	50	2500	-6	36	S
12	60	3600	4	16	S

13	35	1225	-21	441	R
14	60	3600	4	16	S
15	60	3600	4	16	S
16	55	3025	-1	1	S
17	55	3025	-1	1	S
18	75	5625	19	361	T
19	60	3600	4	16	S
20	40	1600	-16	256	R
	$\Sigma X=1120$	$\Sigma X^2=65900$		$\Sigma x^2=3180$	

Keterangan:

1 adalah nomor responden

2 adalah skor (X)

3 adalah pengkuadratan skor (X^2)

4 adalah simpangan rata-rata skor (x)

5 adalah pengkuadratan simpangan rata-rata skor (x^2)

6 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, dan R= rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata (\bar{x}) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Perhitungan Nilai Mean Pre Test Siswa Kelas Kontrol

X	F	Fx
1	2	3
80	1	80
75	2	150
70	1	70
60	6	360
55	3	165
50	2	100

45	1	45
40	2	80
35	2	70
Jumlah	20	$\sum fx=1120$

Keterangan:

1 adalah skor (X)

2 adalah frekuensi (F) yaitu jumlah siswa yang memperoleh skor

3 adalah hasil perkalian nilai skor dengan frekuensi (FX)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1120}{20} = 56$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3180}{20}} = \sqrt{159} = 12,6 = 13$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah

dengan memasukan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas /Tinggi} \\ M + 1 \cdot SD \\ 56 + 1 \cdot 13 = 56 + 13 = 69 \\ \longrightarrow \text{Tengah} \\ M - 1 \cdot SD \\ 56 - 1 \cdot 13 = 56 - 13 = 43 \\ \longrightarrow \text{Bawah} \end{array}$$

Tabel 4.8

Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Kontrol

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	69 keatas	Tinggi	4	20 %
2	44 – 68	Sedang	12	60 %
3	43 kebawah	Rendah	4	20%
	Jumlah		20	100 %

Analisis diatas dapat disimpulkan pada kelas IV B terdapat 20% siswa dengan kategori Tinggi, 60% siswa dengan kategori Sedang, dan 20% siswa kategori Redah.

Bila dilihat dari rata-rata prestasi kedua kelas. Kelas IV A memperoleh nilai rata-rata 59, dan sedangkan kelas IV B memperoleh nilai 56. Maka dapat dikatakan kedua kelas memiliki kemampuan yang sama.

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji inferensial parametris, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homegenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak dan untuk menentukan rumus uji-t yang paling tepat digunakan. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

2. Perhitungan varians nilai pre test kelas IV A dan kelas IV B

a. Perhitungan varians nilai pre test kelas IV A

$$S_1^2 = \frac{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$\frac{20 \cdot 71175 - (1175)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$\frac{20 \cdot 71175 - 1380625}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$\frac{1423500 - 1380625}{20 \cdot 19}$$

$$\frac{42875}{380}$$

$$S_1^2 = \sqrt{112,8}$$

$$S_1 = 10,6$$

b. Perhitungan varians nilai pre test kelas IV B

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)} \\
 &= \frac{20 \cdot 65900 - (1120)^2}{20 \cdot (20 - 1)} \\
 &= \frac{20 \cdot 65900 - 1254400}{20 \cdot 19} \\
 &= \frac{1318000 - 1254400}{20 \cdot 19} \\
 &= \frac{63600}{380} \\
 S_2^2 &= \sqrt{167,3} \\
 S_2 &= 12,9
 \end{aligned}$$

3. Mencari Homogenitas terhadap uji “F”

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{s_1 B}{s_1 k} \\
 &= \frac{12,9}{10,6} \\
 &= 1,21
 \end{aligned}$$

Varian nilai pre test kelas IV A = 10,6 dan kelas IV B = 12,9 dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,21$. Untuk dk pembilang $n-1 = 20-1 = 19$ dan dk penyebut $n-1 = 20-1 = 19$ diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F_{tabel} = 2,15$ sehingga $F_{hitung} < F_{table}$ ($1,21 < 2,15$), maka hasil homegenitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data pre testnya tidak berbeda atau homogen.

4. Mencari Normalitas Terhadap Uji Chi Kuadrat

a. Uji normalitas Kelas IV A

$$\text{Banyak data} = 20$$

$$\text{Nilai maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai minimum} = 35$$

$$\text{Rentang kelas} = 80 - 35 = 45$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{45}{5,3} \\ &= 8,49 \\ &= 9 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Fo	Ft	(fo-ft)	(fo - ft) ²	$\frac{(\text{fo} - \text{ft})^2}{\text{ft}}$	%
1	35 - 43	3	3,33	-0,33	0,10	0,03	15 %
2	44 - 52	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10 %
3	53 - 61	7	3,33	3,67	13,46	1,10	35 %
4	62 - 70	5	3,33	1,67	2,78	0,50	25 %
5	71 - 79	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10%
6	80 - 89	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
	Jumlah	20	20	0,00	25,28	4,29	100%

b. Uji Normalitas kelas IV B

$$\text{Banyak data} = 20$$

$$\text{Nilai maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai minimum} = 35$$

$$\text{Rentang kelas} = 80 - 35 = 45$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{45}{5,3} \\ &= 8,49 \\ &= 9 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Fo	Ft	(fo-ft)	(fo - ft) ²	$\frac{(\text{fo} - \text{ft})^2}{\text{ft}}$	%
1	35 - 43	4	3,33	0,67	0,44	0,13	20 %
2	44 - 52	3	3,33	-0,33	0,10	0,03	15 %
3	53 - 61	9	3,33	5,67	32,14	9,65	45 %
4	62 - 70	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
5	71 - 79	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10 %
6	80 - 89	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
	Jumlah	20	20	0,00	45,28	13,57	100%

5. Perhitungan Chi Kuadrat

a. Normalitas Pre Test IV A

$$\begin{aligned}x_1^2 &= \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\ &= \frac{25,28}{20} = 1,26\end{aligned}$$

b. Normalitas Pre Test Kelas IV B

$$\begin{aligned}x_2^2 &= \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\ &= \frac{45,28}{20} = 2,26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}X_{hitung} &= \frac{x_2^2}{x_1^2} \\ &= \frac{2,26}{1,26} \\ &= 1,79\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan chi kuadrat x^2 , maka diperoleh $x_{hitung}^2 = 1,26$ dan $x_{hitung}^2 = 2,26$. Kemudian untuk $X_{hitung} = 1,79$ sedangkan untuk χ_{tabel} dengan derajat kebebasan $dk = 6 - 1 = 5$ dan taraf signifikansi 5 % adalah χ_{tabel} sebesar 11,07.

Oleh karena $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ (1,79 < 11,07).

6. Hasil Post Test

Hasil post test merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test yang merupakan hasil belajar yang akan dianalisis yaitu:

- a. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV A Dengan Menggunakan Media Musik Pianika

Tabel 4.9
Hasil Post Test Kelas Eksperimen

No	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	75	5625	1	1	S
2	80	6400	6	36	S
3	90	8100	16	256	T
4	65	4225	-9	81	S
5	75	5625	1	1	S
6	85	7225	11	121	T
7	85	7225	11	121	T
8	60	3600	-14	196	R
9	90	8100	16	256	T
10	60	3600	-14	196	R
11	75	5625	1	1	S
12	65	4225	-9	81	S
13	65	4225	-9	81	S
14	55	3025	-19	361	R
15	75	5625	1	1	S
16	80	6400	6	36	S
17	80	6400	6	36	T
18	85	7225	11	121	T

19	60	3600	-14	196	R
20	70	4900	- 4	16	S
	$\Sigma X=1475$	$\Sigma x^2=110975$		$\Sigma x^2=2195$	

Keterangan:

- 1 adalah nomor responden
- 2 adalah skor (X)
- 3 adalah pengkuadratan skor (X^2)
- 4 adalah simpangan rata-rata skor (x)
- 5 adalah pengkuadratan simpangan rata-rata skor (x^2)
- 6 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, dan R= rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata (\bar{x}) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10

Perhitungan Nilai Mean Post Test Siswa Kelas Eksperimen

X	F	Fx
1	2	3
90	2	180
85	3	255
80	3	240
75	4	300
70	1	70
65	3	195
60	3	180
55	1	55
Jumlah	20	$\Sigma x=1475$

Keterangan:

- 1 adalah skor (X)
- 2 adalah frekuensi (F) yaitu jumlah siswa yang memperoleh skor
- 3 adalah hasil perkalian nilai skor dengan frekuensi (FX)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1475}{20} = 73,75 = 74$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2205}{20}} = \sqrt{110,25} = 10,5 = 11$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas /Tinggi} \\ M + 1 \cdot SD \\ 73 + 1 \cdot 10 = 73 + 10 = 83 \\ \longrightarrow \text{Tengah} \\ M - 1 \cdot SD \\ 73 - 1 \cdot 10 = 73 - 10 = 63 \\ \longrightarrow \text{Bawah} \end{array}$$

Tabel 4.11

Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	84 keatas	Tinggi	5	25 %
2	64 sampai 83	Sedang	11	55 %
3	63 kebawah	Rendah	4	20 %
	Jumlah		20	100 %

Berdasarkan perhitungan, tersebut diketahui bahwa hasil belajar seni budaya dan keterampilan siswa kelas IV A yang menerapkan media musik pianika terdapat 5 siswa dengan persentase 25% dengan kategori Tinggi, 11 siswa dengan persentase 55% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 20% siswa dengan kategori Rendah.

- b. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV B Dengan Menggunakan Metode Ceramah tanpa media

Tabel 4.12
Hasil Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	65	4225	4	16	S
2	70	4900	9	81	S
3	75	5625	14	196	T
4	75	5625	14	196	T
5	50	2500	-11	121	R
6	45	2025	-16	256	R
7	75	5625	14	196	T
8	70	4900	9	81	S
9	50	2500	-11	121	R
10	65	4225	4	16	S
11	45	2025	-16	256	R
12	65	4225	4	16	S
13	45	2025	-16	256	R
14	75	5625	14	196	T
15	55	3025	-6	36	S
16	50	2500	-11	121	R
17	55	3025	-6	36	S
18	50	2500	-11	121	R
19	70	4900	9	81	S
20	60	3600	-1	1	S
	$\Sigma X = 1210$	$\Sigma X^2 = 75600$		$\Sigma x^2 = 2400$	

Keterangan:

- 1 adalah nomor responden
2 adalah skor (X)

3 adalah pengkuadratan skor (X^2)

4 adalah simpangan rata-rata skor (x)

5 adalah pengkuadratan simpangan rata-rata skor (x^2)

6 adalah interpretasi (T= tinggi, S= sedang, dan R= rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata (\bar{x}) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Perhitungan Nilai Mean Post Test Siswa Kelas Kontrol

X	F	FX
1	2	3
75	4	300
70	3	210
65	3	195
60	1	60
55	2	110
50	4	200
45	3	135
Jumlah	20	$\Sigma x = 1210$

Keterangan:

1 adalah skor (X)

2 adalah frekuensi (F) yaitu jumlah siswa yang memperoleh skor

3 adalah hasil perkalian nilai skor dengan frekuensi (FX)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1210}{20} = 60,5 = 61$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2400}{20}} = \sqrt{120} = 10,9 = 11$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut:

	Atas /Tinggi
$M + 1 . SD$	
$61 + 1. 11 = 61 + 11 = 72$	
	Tengah
$M - 1. SD$	
$61 - 1. 11 = 61 - 11 = 5$	
	Bawah

Tabel 4.14

Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	72 keatas	Tinggi	4	20 %
2	49 – 71	Sedang	9	45 %
3	5 kebawah	Rendah	7	35 %
	Jumlah		20	100 %

Keterangan:

- 1 Adalah Nomor
- 2 Adalah Nilai pre tes siswa
- 3 Adalah Kategori nilai pre test siswa yang mendapatkan
- 4 Adalah Nilai tersebut.
- 5 Adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 10$

Berdasarkan perhitungan, tersebut diketahui bahwa hasil belajar seni budaya dan keterampilan siswa kelas IV B. yang menerapkan Metode konvensional tanpa media, terdapat 4 siswa dengan persentase 20% dengan kategori Tinggi, 9 siswa dengan persentase 45% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 35 % siswa dengan kategori Rendah.

C. Analisis Data

Pada rumusan, yaitu apakah terdapat pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda kota Bengkulu.

Pada analisis data ini digunakan rumus *Separated Varians* hal ini dikarenakan jumlah kedua kelompok sampel sama yaitu 20 orang siswa dikelas IV A dan 20 orang siswa dikelas IV B, dan pada perhitungan homogen data bersifat homogen dan untuk mengetahui t_{tabel} digunakan dk yang besarnya ($dk = n_1 + n_2 - 2$). Ada pun perhitunggan analisis data Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Analisis data Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar
Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	2	3	4	5	6	7
1	75	65	1	4	1	16
2	80	70	6	9	36	81
3	90	75	16	14	256	196
4	65	75	- 9	14	81	196
5	75	50	1	-11	1	121
6	85	45	11	-16	121	256
7	85	75	11	14	121	196
8	60	70	-14	9	196	81
9	90	50	16	-11	256	121
10	60	65	-14	4	196	16
11	75	45	1	-16	1	256
12	65	65	-9	4	81	16
13	65	45	-9	-16	81	256

14	55	75	-19	14	361	196
15	75	55	1	-6	1	36
16	80	50	6	-11	36	121
17	80	55	6	-6	36	36
18	85	50	11	-11	121	121
19	60	70	-14	9	196	81
20	70	60	-4	-1	16	1
	$\Sigma X = 1475$	$\Sigma Y = 1210$			$\Sigma X^2 = 2195$	$\Sigma Y^2 = 2400$

Keterangan:

- 1 Adalah nomor urut responden
- 2 Adalah skor (X) post test IV A
- 3 Adalah skor (Y) post test IV B
- 4 Adalah simpangan rata-rata (x) post test IV A
- 5 Adalah simpangan rata-rata (y) post test IV B
- 6 Adalah pengkuadratan dari simpangan rata-rata x (x^2) post test IV A
- 7 Adalah pengkuadratan dari simpangan rata-rata y (y^2) post test IV B

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan tes “t”, dengan langkah awal mencari mean (\bar{x}) X dan Y. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

1. Mencari Mean X dan Y

a. Mencari Mean Variabel X

$$\text{Mean } (\bar{x}), \bar{x} = \frac{\Sigma fx}{20} = \frac{1475}{20} = 73,7 = 74$$

b. Mencari Mean Variabel Y

$$\text{Mean } (\bar{y}), \bar{y} = \frac{\Sigma fy}{20} = \frac{1210}{20} = 60,5 = 61$$

2. Mencari Standar Deviasi Nilai X Dan Y

a. Mencari Standaar Deviasi Nilai X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{2195}{20}} = \sqrt{109,75} = 10,4$$

b. Mencari Standaar Deviasi Nilai y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{2400}{20}} = \sqrt{120} = 10,95$$

3. Mencari varian variabel X dan Y

a. Mencari varian hasil belajar siswa kelas IV A yang menggunakan media musik pianika. (Variabel X)

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 1109,75 - (1475)^2}{20 \cdot (20-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 110975 - 2175625}{20 \cdot 19} \\ &= \frac{2219500 - 2175625}{20 \cdot 19} \\ &= \frac{43875}{380} \end{aligned}$$

$$S_x^2 = 115,4$$

b. Mencari varian hasil belajar siswa kelas IV B yang menggunakan metode ceramah tanpa media (Variabel Y)

$$\begin{aligned} S_y^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 75600 - (1210)^2}{20 \cdot (20-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 756 - 1464100}{20 \cdot 19} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1512000 - 1464100}{20 \cdot 19} \\
 &= \frac{47900}{380} \\
 S_y^2 &= 126,05
 \end{aligned}$$

c. Uji test ‘t’

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{74 - 61}{\sqrt{\frac{115,4}{20} + \frac{126}{20}}} \\
 &= \frac{74 - 69}{\sqrt{5,7 + 6,3}} \\
 &= \frac{13}{\sqrt{12}} \\
 &= \frac{13}{3,4} = 3,82
 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan $t_{\text{tabel}} = 3,82$ ditentukan dahulu df atau db = $(n_1 + n_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan diatas apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Dengan df 38 menjadi 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,82 > 2,02$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima, Terdapat pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Hipotesis (H_0) ditolak, Tidak Terdapat pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

D. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung sebagai guru Seni Budaya dan Keterampilan dikelas IV pada materi Seni Musik. Siswa kelas IV A sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media musik pianika dan siswa kelas IV B sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa media.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pre test ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (pre test) belum diajarkan. Adapun hasil yang diperoleh berupa rata-rata kelas IV A adalah 59 dan kelas IV B 56 lalu ditentukan kategori atas, tengah, dan bawah untuk menentukan kondisi kelas menggunakan media musik pianika dan tanpa media musik pianika. Bila dilihat dari rata-rata hasil pre tes kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah pre test kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji "F") di peroleh Varian nilai pre tes kelas IV A= 10,9 dan kelas IV B= 12,9 dari perhitungan uji "F" diperoleh $F_{hitung} = 1,21$. Untuk dk pembilang $n-1 = 20-1 = 19$ dan dk penyebut $n-1 = 20-1 = 19$ diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$

adalah $F_{\text{tabel}} = 2,15$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$ ($1,04 < 2,15$), maka hasil homegenitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data pre tesnya tidak berbeda atau homogen. Sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan uji normalitas (uji Chi kuadrat) diperoleh hasil $\chi_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}}$ ($1,79 < 11,07$) maka data pre tes berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan.

Setelah dilakukan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas yang menggunakan media musik pianika di kelas IV A dan metode ceramah tanpa media di kelas IV B. Sehingga diperoleh hasil pada kelas IV A yang menggunakan media musik pianika yaitu, rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 74 bila dilihat dari persentase frekuensi hasil belajar siswa terdapat 5 siswa dengan persentase, 25% dengan kategori Tinggi, 11 siswa dengan persentase 55% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 20% siswa dengan kategori Rendah. Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode ceramah tanpa media. Diketahui bahwa hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelas IV B yaitu rata-rata prestasi belajar siswa 61 bila dilihat dari persentase terdapat, 4 siswa dengan persentase 20% dengan kategori Tinggi, 9 siswa dengan persentase 45% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 35% siswa dengan kategori Rendah.

Dari hasil tersebut, bila dibandingkan rata-rata prestasi post test dari kedua kelompok, terlihat bahwa hasil belajar kelas yang menggunakan

media musik pianika lebih baik dari hasil belajar yang menerapkan metode ceramah tanpa media.

Untuk membandingkan tersebut dilakukan uji “t” berdasarkan hasil perhitungan uji “t” terhadap post tes kedua kelompok, diperoleh t_{hitung} 3,82 sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02 dan 1% yaitu 2,71 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,02 < 3,82 > 2,71$) yang berarti hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu Terdapat pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Nurul Huda Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan, bawasannya terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji “t” yaitu 3,82 yang apabila di bandingkan dengan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02 dan 1% yaitu 2,71 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,02 < 3,82 > 2,71$) yang berarti hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu Terdapat Pengaruh media musik pianika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh penggunaan media musik pianika terhadap hasil belajar seni musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu. ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, Meningkatkan mutu pendidikan disekolahnya dengan menggunakan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran yang bermutu.
2. Bagi guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas

pembelajaran khususnya materi seni musik dengan terlebih dahulu mempelajari dan menguasai media musik pianika agar pembelajaran dapat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa dapat lebih membaik.

3. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar seni musik dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece dan Fauziah Jamilah. 2016. *Mendidik dengan Teladan yang Baik*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage.
- Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta. 2017. *Jurnal Pendidikan Djiwa Utama*. (1217042574 – Sabtu, 26 Juli 2008, 10:22 WIB). Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Kota Surakarta.
- Gelombangotak.com. 03 Maret 2018. *Manfaat Bermain Piano bagi Kecerdasan Anak*. Diakses pada, 03 Maret 2018 dari <http://www.gelombangotak.com/Manfaat-Bermain-Piano-Kecerdasan-Anak.html>
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Urusan Agama Islam, Wakaf, Da'wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia. 1424H. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Madinah: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd.

- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Malawi, Ibadullah, dkk. 2019. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PDII LIPI. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. (Edisi 23/Volume V/Januari 2018). Surakarta: CV. Akademika bekerja sama dengan STIE AUB Surakarta.
- Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saiffudin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- TIM Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai: Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Widyawati, Henny. 2016. *Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya*. (Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3).
- Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. (02 Maret 2018). *Melodika*. Diakses pada, 02 Maret 2018 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1010/In.11/F.11/PP.009/II/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP : 197407182003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrio, M.Pd.I
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Arie Raharjo
NIM : 1416242830
Judul Skripsi : Pengaruh Metode demonstrasi Menggunakan Alat Musik Pianika Terhadap Minat Belajar Seni Musik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 6 Februari 2018

Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP 196903081996031005

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 1028 /In.11/F.11/PP.009./II/2018

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Arie Raharjo
N I M : 1416242830
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1.	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan
3.	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran SD/MI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SD/MI

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 6 Februari 2018

Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19690308199603105

Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : <u>Arie Raharjo</u>	Pembimbing I/II : <u>Dr. Iwan Satrio, M.Pd</u>
NIM : <u>141 629 2830</u>	Judul Skripsi : <u>Pengaruh media Musik</u>
Jurusan : <u>PGMI TARBIYAH</u>	<u>teknik Terhadap Hasil Belajar seni Musik</u>
Program Studi : <u>PGMI</u>	<u>Siswa kelas IV MI Nurul Huda kota Bengkulu</u>

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	21-02-2019	Skripsi BAB I	- Penggunaan huruf kapital pada huruf - Daftar tabel - Daftar bayer	
2.	25-02-2019	Skripsi BAB II	- Perbanyak referensi - Konsisten penulisan footnote	
3.	27-02-2019	Skripsi BAB III	- Perbaiki tanda baca - Bahasa asing dicetak miring	
4.	01-03-2019	SKRIPSI BAB IV-V	- Perbaiki Margin - Lengkapi lampiran - Saran untuk guru mata pelajaran	
5.	04-03-2019		- Acc Dujikan	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Dr. Iwan Satrio, M.Pd
NIP. 6990718200312 1008



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) Bengkulu

Nama mahasiswa : Atie Padunjo pembimbing I/II : Hengki Sutrisno, M.Pd-1
 NIM : 191.624.2830 judul skripsi : Pengaruh Media
 Jurusan : TARBIYAH Aspek Pemula Terhadap Hasil Belajar
 Program studi : PGMI Siswa kelas IV MI Negeri Helen kota Bengkulu

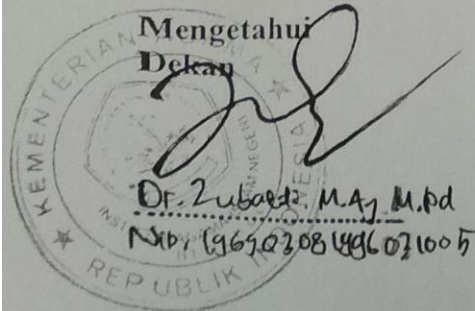
No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
1	19/07-2018	Bimbingan Proposal Bab I	- Kurasi Judul - Proposal Struktur Sesuai pedoman	
2.	19/07-2018	Kurasi proposal Bab I	- Deskripsi kondisi Ideal variabel penelitian - Deskripsi kondisi faktor layanan - formulasi substansi aturan penghap - Perbaiki etim. Jorde baca. h. lapitel dll	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubardi, MAj, M.Pd
 NIP. 196902081996071005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Hengki Sutrisno, M.Pd-1
 NIP. 19900242015031006





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Arie Raharjo
NIM : 191 629 2830
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : P.GMI

Pembimbing I/II : Hengki Satriano, M.Pd.1
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA MUSIK PLANETA TERHADAP HASIL BELAJAR SEBI MUSIK SUWA KELAS IV DI MI MAJLIS KUDUS LOTA BENGKULU

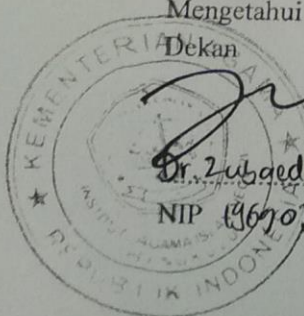
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	6-07-2018	Skripsi Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penyajian sesuai dengan judul - Kutipan sertakan dengan footnote. - Tambahkan materi - Buat perbedaan dan persamaan pd penelitian yg relevan. - Perbaiki tanda baca, kutipan 	
2	16-07-2018	Skripsi Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan Jadwal Penelitian - Tentukan Populasi - Tentukan sampel dan teknik pengambilan sampel. - fahami lagi rumus dalam analisis data 	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
NIP 196703081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Hengki Satriano, M.Pd.1
NIP 199001292015031605





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Arie Kharjo
NIM : KU 624 2830
Jurusan : TALQIN
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Heryki Sabriano, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Media Musik Pematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	25-04-2018	Review Bab 1-5	Bahasa asing dicetak miring - Tambah materi tentang macam-macam hasil belajar - Tulis sumber kutipan - Buat persamaan dan perbedaan pd Penelitian yg Relevan - Tentukan Jadwal Penelitian	
6	2 Agust 2018	Acc ke pembimbing I		

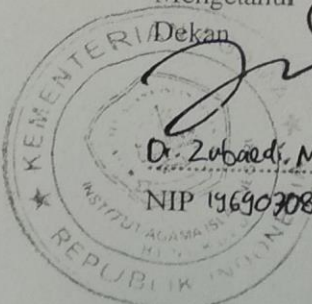
Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.A., M.Pd
NIP 196907081996031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Heryki Sabriano, M.Pd.
NIP 199001242015071005





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Arie Raharjo.....	Pembimbing I/II	: Hengko Sabirno, M.Pd.
NIM	: 191.624.2630.....	Judul Skripsi	: Pengaruh media.....
Jurusan	: TARBIYAH.....		musik Pianos terhadap hasil belajar
Program Studi	: PGMI.....		Siswa kelas IV MI Nurul Huda kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 18 Januari	Skripsi Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi factual / laporan lebih dipertajam - Penggunaan huruf kapital pada kutipan - Identifikasi masalah Bertolak dari I. Belakang 	
2	Senin, 21 Januari 2018	Skripsi Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tulisan dirapikan - Sumber referensi dicantumkan - Penggunaan huruf kapital, cetak miring, tanda baca diperbaiki sesuai EYD 	
3	Rabu 23 Januari	Skripsi Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penggunaan kata depan sesuai EYD - Narasi diperbaiki sesuai kaidah. - Buat kronologi kegiatan penelitian - Tambah teknik pengumpulan data. - Uji prasyarat dan uji hipotesis 	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Bengkulu,
Pembimbing I / II



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arie Raharjo Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd
NIM : 191.629.2830 Judul Skripsi : Pengaruh Musik Anak
Jurusan : Tarbiyah Planis : Terhadap Hasil Belajar Siswa
Program Studi : PAMI kelas : IV Ml. Nuri Husni Kab. Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4		Bab IV	<ul style="list-style-type: none">- Data hasil belajar- letakkan di sampiran- Tampilkan hasil belajar skala 1-100- Uji analisis data dengan t-tes- Tambahkan Naresi pd. sub pembahasan data Perkuat dengan pendapat ahli- Penilaian hasil belajar dilihat dari aspek psikomotorik / keterampilan memainkan musik	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19670308 199603 1 001

Bengkulu,
Pembimbing I / II



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arie Raharjo	Pembimbing I/II : Hengki Satriano, M.Pd.
NIM : 191.624.2630	Judul Skripsi : Pengaruh Media Musik
Jurusan : Tarbiyah	Platka Terlampir Hari Belajar Kelas IV
Program Studi : P.A.M.I.	M. Nur Huda kab. Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5	Kamis. 7/9/19	SKRIPSI Bab V	1. simpulan sesuaikan dengan Rumusan dan hasil 2. Saran ditujukan kepada Stakeholder, pihak serdadu guru dan siswa	[Signature]
6	Jum'at 8/9/19	Review Bab 1-5	Buat daftar tabel Lampirkan sesuai documentasi foto penelitian RPP dll	[Signature]
7	Senin 18/07/2019	Review Bab 1-5	Acc pembimbing I	[Signature]

Mengetahui
Dekan

Bengkulu,
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP.19690308 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Arie Raharjo 1916292830	Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seri Musik siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu.	1. Dr. Irwan Satrta, M.Pd 2. Hengki Setriono, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Irwan Satrta, M.Pd	197907182003121004	
2	M. Hidayatullah, M.Pd		

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Content Identifikasi dipaparkan di pertengahan - Reform masalah penelitian - Teori: katapan ke buku asli - Matrik penelitian relevan.
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perjelas di Catatan Belakang masalah tentang fakta yg ada di lapangan. - Pastikan yang akan dinilai, apakah kognitif atau psikomotorik

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Witay Rahadi		Rina Zesta	
TRI Rahayu		Renata chaisa	
Zelfi Kumala Putri		Septa Oktaviani	
Maryana Jumata Aini		Lidya Firdaus	
REZA SEPTIDIAN-S		UMMI ROLTA A.	
		Shanti Melani	

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Ria Novita Sari

Maya Khabaria

Rina Dewi Sartika

Farhan Tarmizi

Yoni Andita



BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3950 /In.11/F.II/TL.00/11 /2018

9 November 2018

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Ka. MI Nurul Huda Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Musik Planika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Kota Bengkulu**".

Nama : Arie Raharjo
NIM : 1416242830
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI Nurul Huda Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 November 2018 s/d 5 Januari 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Dekan

Zubaedi



**YAYASAN PEDIDIKAN ISLAM DAN DAKWA NURUL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA KOTA BENGKULU**
Jl. Danau 1 Panorama Kota Bengkulu. Telpon: (0736)349149
AKREDITAS A

SURAT KETERANGAN
No: MI-04/PP.001/ /2018

Menindak lanjuti surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu Nomor: 3950/In.11/F.11/TL.00/11/2018, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanti, M.TPd

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kota Bengkulu

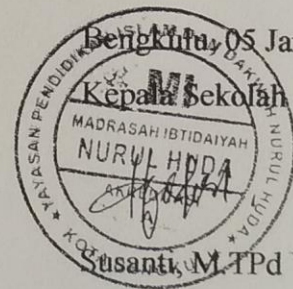
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arie Raharjo

NIM : 14162428130

Program studi : S1 PGMI

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 10 November 2018 s/d 05 Januari 2019 dengan sebenarnya di MI Nurul Huda Kota Bengkulu dengan judul **“Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu”**. Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa. Telp (0736) 51276 Fax (0736) 51276. Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan II menyatakan proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arie Raharjo

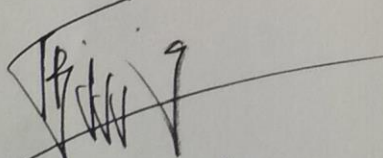
NIM : 1416242830

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

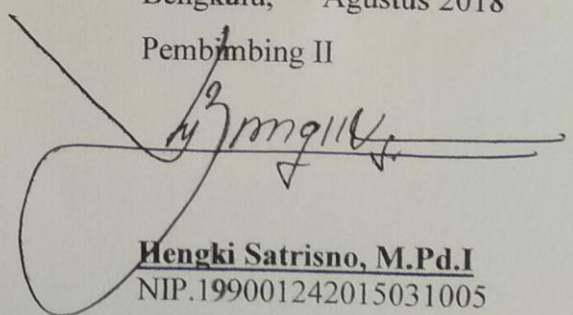
Proposal skripsi yang berjudul: “**(Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu)**” ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka oleh karena itu proposal skripsi ini bisa dilanjutkan ke ujian seminar proposal.

Pembimbing I


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004

Bengkulu, Agustus 2018

Pembimbing II


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP.199001242015031005



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa. Telp (0736) 51276 Fax (0736) 51276. Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL

Proposal skripsi atas nama: Arie Raharjo NIM: 1416242830 yang berjudul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Alat Musik Pianika Terhadap Minat Belajar Seni Musik Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bengkulu Tengah”**. Dengan ini telah diperiksa oleh pembimbing I dan II, maka judul tersebut diganti menjadi **“Pengaruh Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu”**. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu. Proposal ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan permintaan pembimbing I dan pembimbing II. Maka proposal ini sudah selayaknya diajukan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004

Bengkulu, Maret 2018

Pembimbing II

Heggki Satrisno, M.Pd.I
NIP.199001242015031005

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Nurul Huda Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Kelas/Semester : IV (Empat)/I (Satu)
 Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Musik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai ragam lagu dan alat musik melodis	Lagu dan alat musik melodis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan alat musik berdasarkan jenisnya • Menjelaskan sejarah musik dan alat musik • Menyebutkan nama dan jenis alat musik • Menyebutkan fungsi dari berbagai alat musik melodis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik • Mengelompokkan alat musik melodis dan melodis • Menunjukkan cara memainkan alat musik melodis 	Tes tertulis	Isian dan uraian	Jelaskan dan menyebutkan sejarah musik dan alat musik	4 x 35'	Buku paket SBK Saya Ingin Terampil dan Kreatif KTK SD Kls IV Standar Isi Standar Isi 2006 Alat musik pianika

			<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal lagu daerah yang dikenal dari tempat asalnya • Mengenal lagu daerah yang terkenal dari Nusantara • Menyanyikan lagu daerah yang dikuasai • Mengenal lagu wajib dan penciptanya 					
3.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap berbagai ragam lagu dan alat musik melodis	Irama, tempo serta dinamik lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan bunyi dari berbagai alat musik melodis • Memperagakan cara memainkan alat musik melodis dengan tempo cepat, sedang, dan lambat • Menyanyikan lagu wajib dengan penuh semangat dan percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan 2 buah lagu wajib dengan lantang • Menjelaskan berbagai irama dalam lagu (cepat, sedang, lambat) • Menyebutkan contoh lagu yang mempunyai pola irama cepat, sedang dan lambat • Menyanyikan contoh lagu berirama cepat, sedang dan lambat 	Tes tertulis	Isian dan uraian	Jelaskan berbagai irama dalam lagu lagu (cepat, cepat, sedang, lambat)	4 x 35'	Buku paket SBK Saya Ingin Terampil dan Kreatif KTK SD Kls IV Standar Isi Standar Isi 2006 Alat musik pianika

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan beberapa judul lagu daerah yang terkenal di Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan bunyi berbagai alat musik melodis • Menyebutkan fungsi alat musik melodis 					
<p>Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>Diligence</i>) Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>) Ketelitian (<i>Carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Susanti, M.TPd

Bengkulu, November 2018
Praktikan

Arie Raharjo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Huda Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (Satu)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengapresiasi Karya Seni Musik

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan makna dinamika dalam seni musik
2. Mengidentifikasi perbedaan dinamika
3. Mengidentifikasi alat musik melodis
4. Menampilkan sikap apresiatif terhadap dinamika dalam seni musik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui arti dinamika dalam musik
2. Siswa dapat membedakan tanda-tanda dinamik dalam musik dan penggunaannya
3. Siswa dapat mengenal berbagai macam alat musik melodis dan penggunaannya
4. Siswa dapat mengetahui tanda dinamik dalam penggunaan alat musik melodis

D. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*) dan Kerja sama (*cooperation*)

E. Materi Ajar

- Makna dinamika dalam seni musik
- Perbedaan dinamika
- Alat musik melodis
- Sikap apresiatif terhadap dinamika dalam seni musik

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Menonton/menyimak sebuah pertunjukkan
3. Diskusi
4. Sainstifik

G. Media

Pianika

H. Sumber

Buku Seni Budaya kelas IV

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, memulai pelajaran dengan membaca basmalah. • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa dan kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Guru menanyakan kabar siswa • Apersepsi 	
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo mengamati Anak melihat partitur lagu daerah Karungut • Ayo Bertanya Anak menanyakan tentang dinamika dalam musik daerah • Ayo Mencari Informasi Anak belajar mencari informasi yang dalam modul pembelajaran • Ayo Membandingkan Anak membandingkan dinamika musik modern dengan musik tradisional • Ayo Melakukan Anak memperagakan contoh dinamika dalam 	

		musik daerah	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa tulisan siswa • Mempersiapkan salah satu buah lagu 	

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui arti dinamika dalam musik • Membedakan tanda-tanda dinamik dalam musik dan penggunaannya • Mengenal berbagai macam alat musik melodis dan penggunaannya • Mengetahui tanda dinamik dalam penggunaan alat musik melodis 	Soal-soal uji kompetensi dalam bentuk uraian atau pilihan berganda dan lisan.	Melakukan kegiatan diskusi dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa arti dinamika dalam musik • Bedakan tanda-tanda dinamik dalam musik dan penggunaannya • Sebutkan berbagai macam alat musik melodis dan penggunaannya • Bagaimana mengetahui tanda dinamik dalam penggunaan alat musik Melodis

K. Format Kriteria Penilaian

No	Apek	Kriteria	Penilaian
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil benar • Semua salah 	
2	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kadang-kadang pengetahuan • Tidak pengetahuan 	
3	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap 	

L. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Susanti, M.TPd

Bengkulu, November 2018
Praktikan

Arie Raharjo

Tabel Data Nilai-Nilai Siswa

No	Kelas kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	80	65	70	75
2	75	70	45	80
3	60	75	80	90
4	35	75	35	65
5	55	50	55	75
6	60	45	75	85
7	40	75	60	85
8	70	70	45	60
9	45	50	75	90
10	50	65	55	60
11	50	45	65	75
12	60	65	60	65
13	35	45	40	65
14	60	75	35	55
15	60	55	60	75
16	55	50	65	80
17	55	55	55	80
18	75	50	70	85
19	60	70	60	60
20	40	60	70	70

DOKUMENTASI



